



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**SEKOLAH PASCASARJANA**

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281

Telepon (0274) 586168 Hunting, Faksimile (0274) 565500

Laman: [uny.ac.id](http://uny.ac.id) E-mail: [humas@uny.ac.id](mailto:humas@uny.ac.id)

---

**KEPUTUSAN DIREKTUR SEKOLAH PASCASARJANA**

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**NOMOR : 519 TAHUN 2024**

**TENTANG**

**KURIKULUM PROGRAM DOKTOR *SEMI BY RESEARCH***

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN**

DIREKTUR SEKOLAH PASCASARJANA UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA,

- Menimbang :
- a. bahwa kegiatan pembelajaran pada Program Studi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan sangat membutuhkan kurikulum *semi by research* yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi guna menghasilkan lulusan yang berkualitas;
  - b. bahwa Program Studi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Program Doktor juga memiliki layanan pembelajaran yang berbasis hasil sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebutuhan masyarakat;
  - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Rektor Universitas Negeri Yogyakarta tentang Kurikulum Program Doktor *Semi By Research* Program Studi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan;
- Mengingat :
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor: 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
  2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
  3. Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Yogyakarta (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 207, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6823);
  4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia. (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 24);

5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 49);
7. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 5723/MPK/RHS/KP/2021 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Yogyakarta Periode Tahun 2021-2025;
8. Peraturan Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan Nomor 2 Tahun 2024 tentang Pedoman Pengajuan Akreditasi Program Studi Kependidikan Baru Program Jarak jauh Program Magister dan Doktor pada Perguruan Tinggi Badan Hukum

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan: KEPUTUSAN DIREKTUR SEKOLAH PASCASARJANA UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA TENTANG KURIKULUM PROGRAM DOKTOR *SEMI BY RESEARCH* PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN (PTK).
- KESATU : Menetapkan kurikulum untuk kegiatan pembelajaran Program Doktor *Semi By Research* pada Program Studi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Sekolah Pascasarjana sebagaimana dimaksud dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- KEDUA : Kurikulum sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU menjadi panduan bagi Pengelola Program Studi dan dosen dalam kegiatan pembelajaran Program Doktor *Semi By Research* Program Studi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta.
- KETIGA : Perubahan kurikulum sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU dapat dilakukan untuk menyesuaikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebutuhan masyarakat.
- KEEMPAT : Keputusan Direktur Sekolah Pascasarjana ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Yogyakarta  
pada tanggal 1 Juli 2024  
DIREKTUR SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

SISWANTOYO  
NIP19720310 199903 1 002

SALINAN Keputusan ini diberikan kepada:

1. Rektor
2. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan;
3. Wakil Direktur Sekolah Pascasarjana;
4. Koordinator Program Studi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan S3.

LAMPIRAN  
KEPUTUSAN DIREKTUR SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
NOMOR : **519 TAHUN 2024**  
TENTANG KURIKULUM PROGRAM DOKTOR *SEMI BY*  
*RESEARCH* PROGRAM STUDI PENDIDIKAN  
TEKNOLOGI DAN KEJURUAN



SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Unggul, Kreatif, dan Inovatif Berkelanjutan

Kampus  
Merdeka  
INDONESIA JAYA

# KURIKULUM PROGRAM DOKTOR (S3)

PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN

SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
JULI 2024



CamScanner

**KURIKULUM PROGRAM DOKTOR  
SEMI *BY RESEARCH***

**PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN**



**SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
JULI 2024**

## SAMBUTAN DIREKTUR SEKOLAH PASCASARJANA UNY



Puji syukur ke hadirat Allah, SWT atas karunia-Nya kepada kita semua sehingga naskah kurikulum program studi dalam lingkup Sekolah Pascasarjana dapat terselesaikan dengan baik. Kurikulum merupakan ruh bagi penyelenggaraan pendidikan, oleh karenanya pengembangan dan revisi kurikulum adalah suatu keniscayaan bagi terwujudnya layanan pendidikan yang berkualitas.

Pengembangan kurikulum program studi dalam lingkup Sekolah Pascasarjana dilakukan seiring dengan berbagai tuntutan perubahan akibat akselerasi perubahan yang begitu cepat dalam berbagai aspek kehidupan. Sekolah Pascasarjana diharapkan mampu menghasilkan lulusan unggul, berdaya saing, dan adaptif terhadap tuntutan tersebut.

Pengembangan kurikulum Sekolah Pascasarjana juga merujuk berbagai perubahan regulasi meliputi penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, Undang-undang Sistem Pendidikan Tinggi, maupun Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Permendikbudristek No.53 Tahun 2023 terkait dengan Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Melalui upaya tersebut diharapkan lulusan pascasarjana akan tampil menjadi lulusan yang mampu berkontribusi optimal bagi pembangunan nasional dan berkiprah dalam lingkup regional maupun global.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang membantu terselesainya naskah kurikulum program studi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan di sekolah Pascasarjana. Kehadiran kurikulum ini menjadikan semangat perubahan dalam layanan dan tatakelola yang satset, efektif dan efisien untuk menambah daya saing global.. Amiin.

Yogyakarta, Juli 2024  
Direktur Sekolah Pascasarjana

Prof. Dr. Siswantoyo, M.Kes. AIFO  
NIP: 197203101999031002

## KATA PENGANTAR KOORDINATOR PROGRAM STUDI S3 PTK UNY



Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga naskah kurikulum Program Doktor Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta ini bisa selesai dengan baik. Kurikulum merupakan rancangan awal pembelajaran, sedangkan pembelajaran kunci mutu lulusan maka revisi dan pengembangan kurikulum adalah suatu keniscayaan untuk terwujudnya lulusan yang berkualitas.

Pengembangan kurikulum Program Doktor PTK ini diselaraskan dengan dinamika kehidupan, perkembangan IPTEK yang begitu cepat dan merujuk berbagai perubahan regulasi yang meliputi penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), Undang-undang Sistem Pendidikan Tinggi, dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Pengembangan kurikulum ini juga memperhatikan dan memanfaatkan masukan dari Tim Pengembang Program Studi, alumni, dan pengguna alumni. Melalui upaya tersebut diharapkan kurikulum yang berbasis luaran *Outcome Based Education* (OBE) ini mampu menghasilkan lulusan yang unggul dalam penerapan dan pengembangan pendidikan Teknologi Kejuruan, Pengembangan Artificial Intelligent, serta memiliki daya saing dan mampu beradaptasi dengan berbagai tuntutan, baik dalam lingkup regional maupun global. Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian naskah kurikulum Program Studi S3 PTK ini. Semoga dengan terbitnya kurikulum ini akan menambah layanan yang SatSet, efektif dan efisien serta meningkatkan daya saing lulusan sekolah pascasarjana. Amiin.

Yogyakarta, Juli 2024  
Koordinator Program Studi

Prof. Dr. M. Bruri Triyono, M.Pd  
NIP: 19560216 198603 1 003

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul luar	i
Halaman sampul dalam	ii
Sambutan Direktur Sekolah Pascasarjana	iii
Pengantar Korprodi	iv
Daftar Isi	v
Pendahuluan	1
A. Identitas Program Studi	5
B. Landasan Kurikulum	5
C. Visi, Misi, Dan Tujuan	7
D. Profil Lulusan	10
E. Capaian Pembelajaran Program Studi	11
F. Struktur Kurikulum	16
G. Silabus / Deskripsi Mata Kuliah	17
H. Proses Pembelajaran	32
I. Perencanaan Proses Pembelajaran	35
J. Pelaksanaan Proses Pembelajaran	38
K. Penilaian	38
L. Penutup	40



## PENDAHULUAN

Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta menetapkan visi:

**“Menjadi Sekolah Pascasarjana kependidikan yang unggul, kreatif, dan inovatif di kawasan Asia Tenggara, berlandaskan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan Pada tahun 2025”.**

Visi tersebut dengan tegas menunjukkan kuatnya komitmen UNY untuk menghasilkan lulusan yang unggul, kreatif, dan inovatif selaras dengan berbagai tuntutan perubahan di masa depan. Berbagai upaya dilakukan untuk menghasilkan lulusan yang bertakwa, mandiri, dan cendekia sehingga mampu berdaya saing dan berjaya di masa depan.

Dewasa ini dunia dihadapkan berbagai perubahan yang bersifat masif dan disruptif di berbagai bidang. Laju perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin cepat serta gelombang teknologi digital, *artificial intelligent, virtual reality, nano technology, internet of things* yang mengiringi bergulirnya Revolusi Industri 4.0 (Scwab, 2016) dan Society 5.0 (Keidanren, 2019) akan menjadi warna perkembangan masa depan. Selain itu, pertumbuhan generasi dari generasi *millenial* ke arah generasi *Z, alpha* dan seterusnya merupakan katalisator yang semakin mempercepat akselerasi perubahan. Berbagai kajian (Trilling & Fadel, 2009; OECD, 2011; WEF, 2016) pada dasarnya sepakat bahwa perubahan-perubahan tersebut membawa konsekuensi perubahan karakteristik sumber daya manusia masa depan. Karakteristik sumber daya manusia masa depan adalah manusia komprehensif yang memiliki kemampuan bidang keahlian yang mumpuni, berakhlak/berkarakter mulia, mampu memecahkan masalah secara kreatif dan inovatif, serta mampu berpikir kritis dan futuristik.

Dalam konteks pendidikan termasuk pendidikan tinggi sebagai wahana utama penyiapan SDM, perubahan tuntutan SDM masa depan tersebut membawa konsekuensi perlunya penyesuaian dan perubahan orientasi untuk menghasilkan lulusan yang memiliki daya adaptasi yang tinggi terhadap berbagai tuntutan perubahan tersebut. Kesadaran inilah yang mendorong Sekolah Pascasarjana UNY untuk selalu melakukan langkah

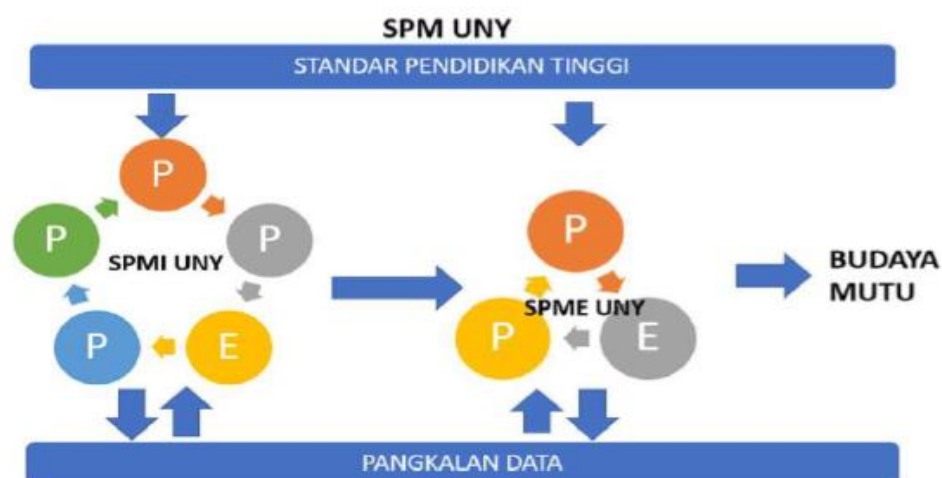
perubahan dan perbaikan penyelenggaraan pendidikan melalui “desain utama” berupa kurikulum. Kurikulum merupakan panduan dari suatu program pembelajaran sehingga keberadaannya memerlukan rancangan, pelaksanaan serta evaluasi secara dinamis sesuai dengan perkembangan zaman, kebutuhan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kompetensi yang dibutuhkan oleh masyarakat, maupun pengguna lulusan perguruan tinggi. Pengembangan kurikulum Pascasarjana tahun 2019 sebagai perbaikan dari Kurikulum 2014 merupakan bentuk perbaikan berkelanjutan selaras dengan berbagai regulasi yang ditetapkan. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi menegaskan bahwa kurikulum Pendidikan Tinggi dikembangkan oleh setiap perguruan tinggi dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi untuk setiap Program Studi yang mencakup pengembangan kecerdasan intelektual, akhlak mulia, dan keterampilan. Dengan demikian pengembangan kurikulum Pascasarjana dimaksudkan untuk mengembangkan lulusan agar memiliki kecerdasan komprehensif.

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tinggi (Permendikbud No. 3 Tahun 2020). Dalam tataran operasional, tujuan dirumuskan dalam capaian pembelajaran lulusan (standar kompetensi lulusan), isi dan bahan pelajaran dirumuskan dalam struktur kurikulum (standar isi), dan cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tinggi diwujudkan dalam proses pembelajaran (standar proses) dan penilaian (standar penilaian). Oleh karenanya selaras dengan kebijakan tersebut, perumusan kurikulum Pascasarjana meliputi aspek Profil Lulusan beserta Capaian Pembelajaran Lulusan, Struktur Kurikulum, Proses Pembelajaran, dan Penilaian.

Kurikulum Pendidikan Tinggi merupakan amanah institusi yang harus senantiasa diperbaharui sesuai dengan perkembangan kebutuhan dan IPTEKS yang dituangkan dalam capaian pembelajaran. Perguruan tinggi

sebagai penghasil sumber daya manusia terdidik perlu mengukur lulusannya, apakah lulusan yang dihasilkan memiliki kemampuan setara dengan kemampuan atau capaian pembelajaran yang telah dirumuskan dalam jenjang kualifikasi Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) sebagaimana tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Secara nasional, ditetapkan lulusan Program Doktor/Doktor Terapan setara jenjang 9. Deskripsi capaian pembelajaran dalam KKNI, mengandung empat unsur, yaitu unsur sikap dan tata nilai, unsur kemampuan kerja, unsur penguasaan keilmuan, dan unsur kewenangan dan tanggung jawab. Sedangkan pada SN-Dikti, CPL dirumuskan dalam unsur sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus, dan pengetahuan. Unsur sikap dan keterampilan umum telah dirumuskan secara rinci dan tercantum dalam lampiran SN-Dikti, sedangkan unsur keterampilan khusus dan pengetahuan harus dirumuskan oleh forum program studi sejenis yang merupakan ciri lulusan program studi tersebut. Berdasarkan CPL tersebut penyusunan kurikulum suatu program studi dapat dikembangkan.

Keterkaitan antara pengembangan dan pelaksanaan kurikulum pendidikan tinggi dengan SN-Dikti melalui kajian di setiap unsur dari pelaksanaan kurikulum sebagai proses perbaikan berkelanjutan merupakan wujud dari implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) maupun Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME).



Gambar: Mekanisme Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)

Dalam kaitan dengan akreditasi internasional, kurikulum yang telah dikembangkan berdasarkan SN-Dikti sesungguhnya telah menggunakan pendekatan *Outcome Based Education* (OBE) melalui tiga tahapan utama yaitu:

1. *Outcome Based Curriculum* (OBC), pengembangan kurikulum yang didasarkan pada profil dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).
2. *Outcome Based Learning and Teaching* (OBLT), pelaksanaan kegiatan pembelajaran (bentuk dan metode pembelajaran) yang akan dilakukan mengacu dan sesuai dengan CPL.
3. *Outcome Based Assessment and Evaluation* (OBAE), pendekatan penilaian dan evaluasi yang dilakukan pada pencapaian CPL dalam rangka untuk peningkatan kualitas pembelajaran yang berkelanjutan.

Berdasarkan rumusan di atas dapat ditegaskan bahwa pengembangan kurikulum Pascasarjana dilakukan selaras dengan tuntutan perkembangan jaman, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kompetensi yang dibutuhkan oleh masyarakat, maupun pengguna lulusan perguruan tinggi. Selain itu kurikulum Pascasarjana dikembangkan selaras dengan berbagai regulasi terutama Sistim Pendidikan Tinggi, Standar Nasional Pendidikan Tinggi, KKNI, dan OBE.

## A. IDENTITAS PROGRAM STUDI

1	Nama Perguruan Tinggi	Universitas Negeri Yogyakarta
2	Status Perguruan Tinggi	Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTN-BH)
3	Fakultas/Sekolah	Pascasarjana
4	Nama Program Studi	S3 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (PTK)
5	Ijin Pendirian	
6	Akreditasi	Unggul
7	Sertifikat Akreditasi	
8	Alamat Program Studi	Karang Malang, Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281
9	Telepon	Telp. +62274-550836 ( <i>front office</i> ) Fax. +62274-520326 <i>Hunting</i> +62274-586168 Psw. 229; 285; & 367
10	Email Program Studi	<a href="mailto:pps@uny.ac.id">pps@uny.ac.id</a> <a href="mailto:humas_pps@uny.ac.id">humas_pps@uny.ac.id</a>
11	Website Program Studi	<a href="http://pep.pps.uny.ac.id/">http://pep.pps.uny.ac.id/</a>

## B. LANDASAN KURIKULUM

Penyusunan kurikulum hendaknya dilandasi dengan fondasi yang kuat, baik secara filosofis, historis, maupun secara yuridis. Pengembangan kurikulum merupakan hak dan kewajiban masing-masing perguruan tinggi, namun demikian dalam pengembangan kurikulum perguruan tinggi harus berlandaskan mulai dari UUD 1945, UU No.12 Tahun 2012, Standar

Nasional Pendidikan Tinggi yang dituangkan dalam Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2022 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, serta ketentuan lain yang berlaku. Kurikulum sedianya mampu menghantarkan mahasiswa menguasai ilmu pengetahuan dan ketrampilan tertentu, serta membentuk budi pekerti luhur, sehingga dapat berkontribusi untuk menjaga kebhinekaan, meningkatkan kesejahteraan dan kejayaan bangsa Indonesia.

### **1. Landasan Filosofi**

Landasan filosofis, memberikan pedoman secara filosofis pada tahap perancangan, pelaksanaan, dan peningkatan kualitas pendidikan, bagaimana pengetahuan dikaji dan dipelajari agar mahasiswa memahami hakikat hidup dan memiliki kemampuan yang mampu meningkatkan kualitas hidupnya baik secara individu, maupun di masyarakat.

### **2. Landasan Historis**

Landasan historis, kurikulum yang mampu memfasilitasi mahasiswa belajar sesuai dengan zamannya; kurikulum yang mampu mewariskan nilai budaya dan sejarah keemasan bangsa bangsa masa lalu, dan mentransformasikan dalam era di mana dia sedang belajar; kurikulum yang mampu mempersiapkan mahasiswa agar dapat hidup lebih baik di era perubahan abad 3 21, memiliki peran aktif di era industri 4.0, serta mampu membaca tanda-tanda revolusi industri 5.0.

### **3. Landasan Yuridis**

- a. Pasal 5 ayat (2) Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
- b. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
- c. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);

- d. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 87, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6676)
- e. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan.
- f. Permendikbud 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi

## C. VISI, MISI, DAN TUJUAN

### 1. Sekolah Pascasarjana

Visi, misi, dan tujuan Pascasarjana secara rinci dijabarkan dalam uraian sebagai berikut.

#### Visi Sekolah Pascasarjana

**“Menjadi Sekolah Pascasarjana kependidikan yang unggul, kreatif, dan inovatif di kawasan Asia Tenggara Pada tahun 2025 berlandaskan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan”.**

#### Misi Sekolah Pascasarjana

- a. Menyelenggarakan pendidikan akademik jenjang Magister dan Doktor dalam bidang pendidikan dan non-kependidikan untuk mendukung bidang kependidikan yang berkualitas internasional.
- b. Meningkatkan mutu dan relevansi pendidikan akademik, profesi dan vokasi, selaras dengan karakteristik Indonesia dan tuntutan internasional dan terpadu dengan kegiatan penelitian pengembangan, dan pengabdian pada masyarakat.
- c. Mengembangkan dan mengimplementasikan *roadmap* dan tema-tema payung penelitian sesuai dengan perkembangan

- disiplin ilmu, bidang keahlian dan kebutuhan masyarakat dengan berbasis kearifan dan potensi lokal.
- d. Mengembangkan kajian bidang pendidikan secara *mono*, *inter*, *multi*, dan *transdisipliner* sebagai prioritas melalui penelitian bidang ilmu di program studi untuk mengimplementasikan *roadmap* penelitian secara konsisten, sehingga hasil penelitian bermanfaat bagi pengembangan ilmu, teknologi, seni dan olahraga dan pemberdayaan masyarakat secara umum.
  - e. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian berbasis penelitian serta memanfaatkan hasil-hasil karya teknologi dosen dan mahasiswa untuk pemberdayaan masyarakat dalam lingkup lokal dan nasional untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang maju, sejahtera dan bermartabat.
  - f. Mewujudkan manajemen dan tata kelola Sekolah Pascasarjana UNY yang kredibel, transparan, *akuntabel*, bertanggung jawab, dan adil dalam pelaksanaan otonomi perguruan tinggi.

### **Tujuan Sekolah Pascasarjana**

Tujuan penyelenggaraan Sekolah Pascasarjana UNY sampai dengan tahun 2025 adalah:

- a. Menghasilkan lulusan dengan gelar Magister dan Doktor yang bertakwa, mandiri dan berkualitas sesuai dengan sifat akademik dan/atau profesionalitas bidang kependidikan dan non-kependidikan yang mampu memberikan kontribusi yang berarti bagi pembangunan bangsa dan kemanusiaan.
- b. Menghasilkan produk-produk kajian atau penelitian berkualitas dan bermanfaat, yang dilaksanakan secara terpadu dengan penyelenggaraan program Magister dan Doktor yang bercorak pengembangan profesi.



- c. Menciptakan tata kelola program Magister dan Doktor yang baik, bersih, dan *akuntabel* dalam pelaksanaan otonomi Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta.

## 2. Visi PRODI PTK

Pada Tahun 2025 menjadi Program Studi yang Mengembangkan keilmuan *Technical Vocational Education and Training* (TVET) dalam mewujudkan masyarakat vokasional yang unggul, kreatif, inovatif, berkelanjutan, dan berwawasan global.

### Misi PRODI PTK:

1. Menyelenggarakan pendidikan berkualitas, berjejaring internasional dan terpadu untuk menghasilkan Doktor yang kompeten dan profesional dalam bidang Pendidikan Teknologi dan Vokasional yang unggul secara nasional, regional di Asia tenggara, dan dunia;
2. menyelenggarakan penelitian dan pengembangan serta penyebarluasan inovasi hasil-hasil penelitian dan pengembangan bidang ilmu pendidikan teknologi dan vokasional yang mendukung pemecahan masalah-masalah *Technical and Vocational Education and Training* (TVET);
3. menyelenggarakan kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang mendorong pengembangan potensi keunggulan daerah, wilayah, nasional, dan regional serta lingkungan untuk mewujudkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat;
4. melakukan kerja sama yang sinergis dan saling menguntungkan dengan pemerintah, pemerintah daerah, dunia usaha dan industri, lembaga pendidikan dan pelatihan, lembaga sertifikasi profesi, lembaga pemerintahan tingkat pusat dan daerah, universitas dan politeknik dalam negeri dan luar negeri;
5. melakukan tata kelola dan penguatan kapasitas kelembagaan Prodi S3 PTK untuk membangun keunggulan dan penjaminan mutu layanan berkelanjutan.

**Tujuan PRODI PTK:**

1. Menghasilkan doktor bidang PTK yang unggul, bertakwa, mandiri, cendekia, kreatif, inovatif, dan profesional yang kapabel melakukan penelitian dengan pendekatan multidisiplin, interdisiplin, dan transdisiplin sehingga mampu bersaing dalam lingkup nasional maupun internasional;
2. mengembangkan keilmuan pendidikan teknologi dan vokasional dan profesi melalui penelitian ilmiah dan pengembangan untuk kepentingan pendidikan dan pengajaran, pengembangan ilmu, disain dan pengembangan teknologi, pengembangan kebijakan pendidikan vokasional, pengelolaan TVET, dan pemecahan masalah-masalah TVET di masyarakat;
3. melakukan penyebarluasan dan penerapan hasil-hasil penelitian dan pengembangan bidang PTK untuk membantu dan memberdayakan lembaga-lembaga pendidikan vokasional, pemerintah, pemerintah daerah, dunia kerja dan masyarakat secara luas;
4. meningkatkan kapasitas kelembagaan prodi PTK untuk membangun keunggulan melalui pengembangan sistem, sumber daya manusia, fasilitas pendidikan, penelitian dan kajian ilmiah, dan meningkatkan kuantitas dan kualitas wahana penyebarluasan ilmu pengetahuan dan teknologi.

**D. PROFIL LULUSAN PRODI PTK**

<b>Profil</b>	<b>Kemampuan yang harus dimiliki</b>
Ilmuwan/Akademisi/ Teknologi PTK	-Pendidik PTK yang kompeten dan profesional merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kurikulum, pengajaran dan pembelajaran TVET. -Peneliti dan Pengembang PTK yang kompeten dan profesional merancang, melaksanakan, memonitoring, dan mengevaluasi penelitian dan pengembangan TVET.

	-Peneliti dan Pengembang Teknologi yang kompeten dan profesional dalam mendesain dan menerapkan teknologi.
Praktisi/Teknokrat PTK sebagai:	-Pembuat Kebijakan TVET yang kompeten dan profesional dalam mengevaluasi, membuat rekomendasi, menyusun, merumuskan, mensosialisasikan, dan melaksanakan kebijakan TVET. -Pengelola PTK yang kompeten dan profesional dalam memanager dan memimpin penyelenggaraan TVET. -Analisis Kebijakan PTK yang kompeten dan profesional dalam melakukan evaluasi kebijakan, merumuskan rekomendasi-rekomendasi kebijakan TVET

#### E. CAPAIAN PEMBELAJARAN PRODI PTK

No.	Capaian Pembelajaran (CP)
I.	<b>Aspek Sikap</b>
	1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius
	2. Berjiwa pemimpin dan <i>entrepreneur</i>
	3. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan Agama, moral, dan etika
	4. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila
	5. Berperan sebagai warga negara kesatuan Republik Indonesia yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa
	6. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain
	7. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan baik tingkat lokal, nasional, regional, dan global
	8. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
	9. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik

	10. Menunjukkan sikap mandiri dan bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang Pendidikan Teknologi dan Kejuruan secara mandiri
	11. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan
	12. Disiplin, jujur, bersih, bekerja tuntas, bertanggungjawab, adaptif-antisipatif terhadap perubahan, produktif, menghargai prestasi, rendah hati, pro-aktif, dan menjunjung nilai-nilai kemanusiaan
<b>II.</b>	<b>Aspek Pengetahuan</b>
	1. Menguasai landasan filosofi, teori-teori, dan konsep-konsep <i>Technical and Vocational Education and Training</i> (TVET)
	2. Menguasai perubahan lingkungan ekonomi dan persyaratan dunia kerja serta dampaknya pada TVET
	3. Menguasai metodologi penelitian pendidikan, metodologi disain dan pengembangan teknologi, serta evaluasi TVET
	4. Memahami secara luas dan mendalam perkembangan keilmuan TVET, konteks baru TVET Indonesia dan global, isu-isu strategik, dan permasalahan-permasalahan TVET di Indonesia
	5. Menguasai paradigma, metode pengembangan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi kebijakan TVET
	6. Menguasai metode analisis masalah dan analisis kebutuhan TVET melalui pendekatan sistem, ekonomi, sosial, budaya, hukum, dan politik
	7. Menguasai sistem pendidikan nasional Indonesia dan sistem pendidikan TVET Asia, Eropa, Australia, dan Amerika
	8. Menguasai sistem ketenagakerjaan di Indonesia, anggota MEA, OECD, dan negara-negara maju lainnya
<b>III.</b>	<b>Aspek Keterampilan Umum</b>
	1. Menemukan dan atau mengembangkan teori/konsep/gagasan ilmiah, dan memberikan kontribusi pada pengembangan, serta pengamalan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi di bidang TVET melalui penelitian ilmiah berdasarkan metodologi ilmiah, pemikiran kreatif, logis, kritis, dan sistematis

2. Mengembangkan peta jalan penelitian TVET dengan pendekatan inter, multi, atau transdisipliner, berdasarkan kajian tentang sasaran pokok penelitian serta konstelasinya dengan sasaran yang lebih luas
3. Memilih tema penelitian yang tepat guna, terkini, termaju, memberikan kemaslahatan pada umat manusia, dan memenuhi kriteria level 9 KKNl melalui pendekatan inter, multi, atau transdisipliner, untuk mengembangkan dan/atau menghasilkan penyelesaian masalah di bidang keilmuan TVET dan teknologi, berdasarkan ketersediaan sumber daya internal maupun eksternal
4. Menyusun kerangka pikir penelitian berdasarkan teori-teori dan hasil-hasil penelitian pada lingkup TVET
5. Menyusun disertasi hasil penelitian menggunakan pendekatan inter, multi atau transdisipliner yang telah dilakukan termasuk kajian filosofis teoritis dan/atau eksperimental dalam bidang TVET
6. Menyusun dan mengkomunikasikan argumen dan solusi keilmuan TVET dan teknologi atau seni kepada masyarakat melalui media massa atau secara langsung kepada masyarakat, berdasarkan pandangan kreatif-kritis atas fakta, konsep, prinsip, atau teori dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika akademik
7. Mempublikasikan hasil kajian dan hasil penelitian disertasi bidang TVET pada jurnal ilmiah internasional ter indeks dan berjuri, prosiding konferensi internasional ter indeks, kecuali ada batasan khusus dari pemberi hibah penelitian yang mewajibkan pengamanan data dan hasil penelitian karena tingkat kerahasiaan yang tinggi
8. Menunjukkan kepemimpinan akademik dalam pengelolaan, pengembangan dan pembinaan sumber daya serta organisasi yang berada di bawah tanggung jawabnya
9. Mengelola, termasuk menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data dan informasi hasil penelitian yang berada di bawah tanggung jawabnya
10. Mengadaptasi perubahan konteks TVET termasuk RI 4.0, Society 5.0, termasuk konteks sosial-ekonomi-politik TVET

	11. Mengembangkan dan memelihara hubungan kolegal dan kesejawatan di dalam lingkungan sendiri atau melalui jaringan kerja sama dengan komunitas peneliti di luar lembaga
<b>IV.</b>	<b>Aspek Keterampilan Khusus</b>
	1. Mampu menemukan dan/atau mengembangkan teori/konsep/ gagasan ilmiah TVET yang inovatif, kreatif, original dan teruji melalui penelitian dan pengembangan, dan pengkajian ilmiah berdasarkan metode ilmiah, pemikiran logis, kritis, dan sistematis
	2. Mampu menemukan dan/atau mengembangkan model/disain penyelenggaraan TVET yang inovatif, kreatif, original dan teruji melalui penelitian dan pengembangan, pengkajian ilmiah berdasarkan metode ilmiah, pemikiran logis, kritis, dan sistematis yang memperhatikan dan menerapkan nilai-nilai humaniora
	3. Mampu melakukan inovasi-inovasi penerapan filosofi/teori/konsep/ gagasan ilmiah TVET dalam penyelenggaraan pendidikan kejuruan berkualitas dan unggul di SMK/MAK, Politeknik, Universitas, Balai Latihan Kerja, Pusat Pendidikan Guru, Pusat-pusat pelatihan, dan Lembaga-lembaga Pendidikan dan Pelatihan
	4. Mampu menyusun penelitian secara interdisiplin, multidisiplin atau transdisiplin, termasuk kajian teoritis dan/atau eksperimen pada bidang TVET
	5. Mampu menyusun penelitian disertasi serta mempublikasikan temuan disertasi pada jurnal ilmiah internasional terindeks
	6. Mampu menyusun argumen dan solusi keilmuan, teknologi atau seni berdasarkan pandangan kritis atas fakta, konsep, prinsip, teori, atau filosofi yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika akademik
	7. Mampu mengkomunikasikan hasil-hasil pemikiran dan kajian kritis, kreatif, inovatif pada media massa, prosiding seminar, konferensi, atau langsung kepada masyarakat, industri, dunia kerja, pengusaha
	8. Mampu mengimplementasikan filosofi/teori/konsep/gagasan ilmiah TVET dalam penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan tenaga pendidik dan kependidikan di LPTK
	9. Mampu memilih problematika penelitian yang memiliki novelti tinggi, tepat guna, terkini dan termaju dan memberikan kemaslahatan pada umat manusia

	melalui pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisipliner dalam rangka mengembangkan dan/atau menghasilkan penyelesaian masalah-masalah di bidang TVET berdasarkan hasil kajian tentang ketersediaan sumberdaya internal maupun eksternal
	10. Mampu mengembangkan peta jalan penelitian TVET dengan pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisipliner, berdasarkan kajian tentang sasaran pokok penelitian serta kontelasinya pada sasaran yang lebih luas
	11. Mampu merumuskan permasalahan-permasalahan penelitian TVET secara interdisiplin, multidisiplin atau transdisiplin yang urgen dan mendesak dilaksanakan
	12. Mampu mengelola dan memimpin riset
	13. Mampu menghasilkan riset yang mendapat pengakuan nasional dan internasional
	14. Mampu mempublikasikan hasil-hasil penelitian dan pengembangan dalam jurnal nasional terakreditasi dan internasional terindeks
	15. Mampu mengelola penerbitan ilmiah nasional dan internasional
	16. Mampu mengelola dan memimpin program studi, jurusan, fakultas, program pascasarjana, universitas, politeknik, SMK/MAK, PPG, Lembaga Diklat.
	17. Mampu menyusun <i>job title</i> untuk kebutuhan pengembangan TVET
	18. Mampu merumuskan Kurikulum dan Pembelajaran TVET yang efektif, efisien, dan berbasis outcome
	19. Mampu melakukan evaluasi dan asesmen pembelajaran TVET
	20. Mampu merintis, mengembangkan, mengelola jejaring kerjasama TVET baik secara nasional maupun internasional
	21. Mampu mengevaluasi dan menganalisis kebijakan-kebijakan TVET dan menyusun rekomendasi-rekomendasi kebijakan baru penyelenggaraan TVET yang lebih efektif dan efisien
	22. Mampu menyusun model-model penyelenggaraan TVET yang bermutu serta relevan dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja
	23. Mampu mengadministrasikan dokumen-dokumen ilmiah
	24. Mampu mengembangkan rakayasa teknologi

## F. STRUKTUR KURIKULUM

### Kurikulum Program Studi PTK

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS			SEMESTER						JUMLAH SKS
			J	T	P	1	2	3	4	5	6	
<b>I. MATA KULIAH FONDASI KEILMUAN</b>												
1	PPS90202	Filsafat dan Sejarah Pendidikan Vokasi	2	2	0	√						10
2	PTV90204	Penulisan Artikel Jurnal Ilmiah	2	2	0	√						
3	PP90303	Metodologi Penelitian Pendidikan	3	3	0	√						
4	PPS90308	Statistika Multivariat	3	3	0	√						
<b>II. MATA KULIAH KEAHLIAN i</b>												
1	PTV90319	Metodologi Penelitian Kualitatif	3	3	0		√				9	
2	DOK90403	Penyusunan Proposal Disertasi	4	4	0		√					
3	PTV90250	Instrumen Penelitian	2	2	0		√					
<b>iii. MATA KULIAH KEAHLIAN ii</b>												
1	PTV90307	Pendidikan <i>Vocational</i> Berbasis <i>Outcome</i>	3	3	0	√					9	
2	PTV90318	Model Persamaan Struktural	3	3	0	√						
3	PTV90310	Isu Kontemporer dan Problematika PTV	3	3	0	√						
<b>II. MATA KULIAH KONSENTRASI PTV**)</b>												
<b>A Konsentrasi Manajemen</b>												
1	PTV90321	Evaluasi Program PTV (Konsentrasi 1.1)	3	3	0		√				9	
2	PTV90322	Manajemen Mutu PTV (Konsentrasi 1.2)	3	3	0		√					
3	PTV90323	Pengembangan Profesional Sumberdaya (Konsentrasi 1.3)	3	3	0		√					
<b>B Konsentrasi Ketenagakerjaan</b>												
4	PTV90332	Inovasi dan Difusi Teknologi (Konsentrasi 2.1)	3	3	0		√				9	
5	PTV90331	SDM dan Perspektif Global (Konsentrasi 2.2)	3	3	0		√					
6	PTV90209	Sistem Informasi PTV (Konsentrasi 2.3)	3	3	0		√					
<b>IV. MATA KULIAH PENELITIAN DAN PUBLIKASI (BY RESEARCH)</b>												
	PTV90302	Seminar Proposal Penelitian	3	3	0			√			25	
1	PTV90251	Publikasi Jurnal Terindeks Nasional	2	2	0			√				
2		Seminar Kelayakan Disertasi	2	2	0				√			
3	DOK90407	Publikasi International Hasil Riset	2	2	0				√			
4	DOK90406	Seminar Hasil Penelitian Disertasi	4	4	0					√		
5	PTV91203	Disertasi	12	12	0					√		
<b>Jumlah SKS Semi By Research</b>			<b>25</b>	<b>25</b>	<b>0</b>	<b>19</b>	<b>18</b>	<b>5</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>12</b>	<b>62</b>



NO	KODE	MATA KULIAH	SKS			SEMESTER						JUMLAH SKS
			J	T	P	1	2	3	4	5	6	
<b>V. MATA KULIAH JOINT DEGREE ***)</b>												
1		<i>Training of Research Methods</i>	3	0	3			3				
2		<i>Doctoral Summer Schools</i>	4	0	4			4				
3		<i>Expose</i>	4	0	4				4			
4		<i>Conference Papers with Oral Presentation</i>	1	0	1				1			
		Jumlah MK Joint Degree						7	5			
<b>JUMLAH TOTAL SKS YANG WAJIB DIAMBIL PROGRAM JOINT DEGREE</b>						<b>0</b>	<b>0</b>	<b>7</b>	<b>5</b>			<b>74</b>

Keterangan :

\*\* ) Pilih (3 dari 6 mata kuliah konsentrasi dengan total 9 SKS) sesuai dengan pendekatan penelitian disertasi mahasiswa

\*\*\* ) Bagi mahasiswa program *joint degree* dengan TUD Jerman

## G. SILABUS / DESKRIPSI MATA KULIAH

<b>Nama Matakuliah</b>	Filsafat Pendidikan Vokasional
<b>Kode Matakuliah</b>	PPS 9202
<b>Deskripsi Matakuliah</b>	
Mata kuliah ini membahas berbagai aliran filsafat pendidikan dalam perspektif pengembangan pendidikan vokasional sebagai pendidikan dunia kerja yang kontekstual dan relevan dengan kebutuhan masa depan bangsa dan masyarakat. Kajian berbagai filsafat pendidikan dimaksudkan untuk membangun fondasi keilmuan tentang pengembangan dan penyelenggaraan pendidikan vokasional yang kuat, mendasar, berjati diri ke-Indonesiaan. Dasar-dasar filosofis yang menjadi basis pemikiran dan praksis pendidikan vokasional digali dari pemikiran para filosof masa lalu, diramu dengan pemikiran, konteks, serta tantangan pendidikan kontemporer untuk membangun falsafah kerja serta keyakinan ( <i>personal working philosophy</i> ) yang mendalam untuk menekuni secara kritis pendidikan vokasional di Indonesia. Beberapa kasus komparatif yang terjadi di berbagai dunia difungsikan sebagai pengayaan dan pembandingan dalam membangun visi pengembangan untuk peningkatan peran dan kontribusi pendidikan vokasional bagi pembangunan SDM di masa yang akan datang.	
<b>Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)</b>	
Aspek Sikap	
Aspek Pengetahuan	
Aspek Keterampilan Umum	
Aspek Keterampilan Khusus	
<b>Capaian Pembelajaran Matakuliah (CPMK)</b>	

**Bahan Kajian**

- Barlow. M.L. (ed) (1974). *The Philosophy for Quality Vocational Education Program: 4<sup>th</sup> Yearbook of American Vocational Educational Association*. Washington, D.C.: The American Vocational Association, Inc.
- Dewey, J. (1991). *The School and Society and the child and the Curriculum: A Centennial Publication*.
- Finlay, Ian (1999). *Changes in Vocational Education and Training: An International Comparative Perspective*. London: Routledge.
- Fulan, M. (2001). *The New Meaning of Education Change: Third Edition*, London: Routledge Falmer.
- Gutek,  
Semiawan, C.R. dan Soediyarto (eds.). *Mencari Strategi Pengembangan Pendidikan Nasional Menjelang Abad XXI*. Jakarta: PT Grasindo.
- Thompson, John F. (1973). *Foundations of Vocational Education: Social and Philosophical Concepts*. Englewood Cliff, N.J.: Prentice Hall, Inc.
- Rojewski. J.W (2009). *A Conceptual Framework for Technical and Vocational Education and Training*. In R. Maclean, D. Wilson, & C. Chinien (Eds.), *International Handbook of Education for the Changing World of Work, Bridging Academic and Vocational Learning* (pp. 19-40). Germany: Springer.
- Winch, C. & Clarke, L. (2007). *Vocational Education: International Approaches, Developments and Systems*. London: Routledge.
- Bailey, Richard., Barrow, Robin., Carr, David., & McCarthy, Christine. (2010). *The SAGE Handbook of Philosophy of Education*. Los Angeles : SAGE
- Zamroni. (2008). *Philosophy of Education and the National Education System: A Reader*. Yogyakarta: Graduate Program The State University of Yogyakarta.

<b>Nama Matakuliah</b>	Metodologi Penelitian Pendidikan
<b>Kode Matakuliah</b>	PPS 9303
<b>Deskripsi Matakuliah</b>	
<p>Tujuan pokok dari mata kuliah ini adalah untuk memahami, menguasai, merencanakan, memanfaatkan, dan mengembangkan metodologi penelitian PTV secara benar atas dasar <i>scientific approach</i> dengan memanfaatkan informasi yang relevan. Dalam proses belajar mengajar mahasiswa dimotivasi untuk berdiskusi secara interaktif dengan mengacu kepada pokok bahasan yang sudah direncanakan, buku referensi dan jurnal penelitian yang relevan. Disamping itu mahasiswa diberi kesempatan menggali informasi metodologi penelitian sesuai dengan interest mereka. Mahasiswa mempresentasikan hasilnya di depan kelas, baik secara mandiri maupun kelompok guna mendalami macam-macam bentuk metodologi penelitian yang relevan. Simulasi dan kajian model</p>	

<p>penelitian, penyusunan instrumen penelitian dan evaluasi kritis terhadap artikel penelitian juga dianjurkan guna mendalami prinsip-prinsip dan prosedur penelitian secara nyata.</p>	
<b>Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)</b>	
Aspek Sikap	
Aspek Pengetahuan	
Aspek Keterampilan Umum	
Aspek Keterampilan Khusus	
<b>Capaian Pembelajaran Matakuliah (CPMK)</b>	
<b>Bahan Kajian</b>	
<p>Sukardi (2007). <i>Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya</i>. Cetakan ke empat. Jakarta: Bumi Aksara.</p> <p>Sukardi (2006). <i>Penelitian Kualitatif – Naturalistik dalam Pendidikan</i>. Yogyakarta: Usaha Keluarga.</p> <p>Sukardi (2007). <i>Evaluasi Pendidikan: Prinsip dan Operasionalnya</i>. Jakarta: Bumi Aksara (dalam proses).</p> <p>Creswell, J. W. (2009). <i>Research Design Qualitative, Quantitative , and Mixed Methods Approaches</i>. United States of America: Sage Publications.</p> <p>Densin, N.K. and Lincoln, Y.S. (2000). <i>Hand Book of Qualitative Research</i>. London: Sage Publication.</p> <p>Gay, L.R. (1981). <i>Education Research. 2th edition</i>. Columbus: A Bell and Howell Company.</p> <p>Gronlund, N.E. and Linn, R.L. (1990). <i>Measurment and Evaluation in Teaching</i>. 6<sup>th</sup> edition, New York: Macmillan Publishing Company.</p> <p>Kerlinger, F.N. (1986). <i>Foundations of Behavioral Research</i>. 3<sup>rd</sup> edition. New York: Holt, Rinehart and Winston.</p> <p>Mason, J.(2006). <i>Qualitative Researching</i>, London: SAGE Publications Ltd. Miles,</p> <p>M.B., &amp; Huberman, A.M.(1994). <i>Qualitative Data Analysis</i>. New Delhi: SAGE Publications.</p> <p>Somekh, B. &amp; Lewin, C. (2005). <i>Research Methods in the Social Sciences</i>. London: Sage Publications.</p> <p>Denscombe, M. (2007). <i>The Good Research Guide: for Small-Scale Social Research Projects</i>. 3<sup>rd</sup> edition. Berkshire: Open University Press.</p> <p>Torrance, H. (Ed.). (2011). <i>Qualitative Research Methods in Education</i>. Los Angeles: Sage.</p> <p>Punch, K.F. (2009). <i>Introduction to Research Methods in Education</i>. Los Angeles: Sage.</p> <p>Burton, D. &amp; Bartlett, S. (2010). <i>Key Issues for Education Researchers</i>. Los Angeles: Sage.</p>	

Thomas, G. (2009). *How to Do Your Research Project: A Guide for Students in Education and Applied Social Sciences*. Los Angeles: Sage.

Tisdall, E.K.M., Davis, J.M. & Gallagher, M. (2010). *Researching With Children and Young People: Research Design, Methods and Analysis*. Los Angeles: Sage.

Wilson, E. (2010). *School-based Research: A Guide for Education Students*. Los Angeles: Sage.

Lichtman, M. (2011). *Understanding and Evaluating Qualitative Education Research*. Los Angeles: Sage.

Hoy, W.K. (2010). *Quantitative Research in Education: A Primer*. Los Angeles: Sage.

Menter, I., et al. (2011). *A Guide to Practitioner Research in Education*. Los Angeles: Sage.

Nutbrown, C. & Clough, P. (2008). *A Student's Guide to Methodology*. 2<sup>nd</sup> edition. Los Angeles: Sage.

Rauner, F. & Maclean, R. (2008). *Handbook of Technical and Vocational Education and Training Research*. Dordrecht: Springer.

<b>Nama Matakuliah</b>	Statistik Multivariat
<b>Kode Matakuliah</b>	PPS9308
<b>Deskripsi Matakuliah</b>	
Mata kuliah ini membahas konsep dan terapan statistika multivariat yang meliputi: analisis varians multivariat, analisis regresi multivariat, analisis faktor, dan analisis dikriminan. Mata kuliah ini memberi bekal kemampuan menggunakan statistik sebagai toll penyelesaian analisis data penelitian	
<b>Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)</b>	
Aspek Sikap	
Aspek Pengetahuan	
Aspek Keterampilan Umum	
Aspek Keterampilan Khusus	
<b>Capaian Pembelajaran Matakuliah (CPMK)</b>	
<b>Bahan Kajian</b>	
Johson, R.A. & Wichen, D.W. (2002). <i>Applied Multivariat Statistical analysis</i> . New Jersey: Prentice-Hall.	
Taksuke, M.M. (1988). <i>Multivariat analysisi: Techniques for educational and psychological research</i> . New York: John Wiley & Sons.	

Stevens, J. (1996). *Applied Multivariate Statistics for the social sciences*: third edition. Mahwah, NJ: Lawrence Erlbaum Associates.

Izenman, A.J. (2008). *Modern Multivariate Statistical Techniques: Regression, Classification, and Manifold Learning*. New York: Springer.

Stevens, J.P. (2009). *Applied Multivariate Statistics for the Social Sciences*. 5<sup>th</sup> edition. New York: Routledge.

Hair, J.F., Jr. (2006). *Multivariate Data Analysis*. 6<sup>th</sup> edition. Upper Saddle River: Pearson Prentice Hall.

Grimm, L.G. & Yarnold, P.R. (2008). *Reading and Understanding More Multivariate Statistics*. Washington D.C.: American Psychological Association.

Tabachnick, B.G. & Fidell, L.S. (2007). *Using Multivariate Statistics*. 5<sup>th</sup> edition. Boston: Pearson Allyn and Bacon.

Hardle, W. & Simar, L. (2007). *Applied Multivariate Statistical Analysis*. 2<sup>nd</sup> edition. Berlin: Springer.

<b>Nama Matakuliah</b>	Pengembangan Profesional Sumberdaya
<b>Kode Matakuliah</b>	PTV9306
<b>Deskripsi Matakuliah</b>	
Mempelajari konsep dasar ekonomi pendidikan; perkembangan pendidikan dalam masyarakat global; pendidikan vokasional dan profesi, pendidikan sebagai modal manusia ( <i>human capital</i> ); kontribusi pendidikan dalam pembangunan; pendidikan dan ketenagakerjaan; pendidikan dan pertumbuhan ekonomi; analisis pendapatan; kebijakan pembiayaan pendidikan dan pengembangan PTV dalam kerangka pengembangan keprofesionalan sumberdaya.	
<b>Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)</b>	
Aspek Sikap	
Aspek Pengetahuan	
Aspek Keterampilan Umum	
Aspek Keterampilan Khusus	
<b>Capaian Pembelajaran Matakuliah (CPMK)</b>	
<b>Bahan Kajian</b>	
Daniels, J.L. & Daniels, N.C. (1993). <i>Global Vision: Building New Models for the Corporation of The Future</i> . New York: McGraw-Hill, Inc.	
Leslie, L.L. & Brinkman, P.T. (1993). <i>The Economic Value of Higher Education</i> . Phoenix, A.Z.: The Oryx Press.	

Marzurek, K., Winzer, M.A> & Majorek, C. (2000). *Education in Global Society: A Comparative Perspective*. Boston : Allyn and Bacon.

Psacharopoulos, G (Ed.).(1992). *Economics of Education: Research and Studies*. New York: Pergamon Press

Sonhadji, A. (2003). *Kontribusi Pendidikan terhadap Pembangunan Daerah*. Makalah disampaikan pada Dialog Interaktif “Menggagas Masa Depan Pendidikan Kota Probolinggo” tanggal 22 Oktober 2003.

Johnes, G. & Johnes, J. (Eds.). (2004). *International Handbook on the Economics of Education*. Cheltenham: Edward Elgar Publishing.

Checchi, D. (2006). *The Economics of Education: Human Capital, Family Background and Inequality*. Cambridge: Cambridge University Press.

Hanushek, E. & Welch, F. *Handbook of the Economics of Education*. (2006). [Amsterdam]: North-Holland.

<b>Nama Matakuliah</b>	Pendidikan Vokasional Berbasis Outcome
<b>Kode Matakuliah</b>	PTV9307
<b>Deskripsi Matakuliah</b>	
<p>Mata kuliah ini memberi kesempatan mahasiswa mengkaji relevansi antara berbagai jenjang dan jalur pendidikan, khususnya pendidikan vokasional, terhadap karakteristik kebutuhan dunia kerja baik dalam tinjauan kontemporer maupun futuristik. Pendidikan sebagai pembentukan <i>Intellectual capital</i> akan dibedah dalam kerangka pikir pendekatan holistik untuk memenuhi berbagai spektrum kebutuhan (sesaat vs jangka panjang, kekinian vs futuristik, perorangan vs masyarakat, kompetensi vs perkembangan pribadi secara komprehensif). Dari visi ini kemudian pembahasan difokuskan kepada aspek-aspek perencanaan kurikulum, strategi pembelajaran, model <i>assessment</i> dan konsep transisi dari dunia pendidikan ke dunia kerja. Teori-teori tentang <i>career development</i>, pendidikan dan keduniakerjaan akan ditelaah secara kritis dengan berbagai ilustrasi kasus di beberapa negara maju dan negara berkembang.</p>	
<b>Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)</b>	
Aspek Sikap	Menunjukkan sikap mandiri dan bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang Pendidikan Teknologi dan Kejuruan secara mandiri;

Aspek Pengetahuan	Menguasai landasan filosofi, teori-teori, dan konsep - konsep Technical and Vocational Education and Training (TVET), khususnya pendidikan vokasional, terhadap karakteristik kebutuhan dunia kerja baik dalam tinjauan kontemporer maupun futuristik.
Aspek Keterampilan Umum	Menemukan dan atau mengembangkan teori/konsep/gagasan ilmiah, dan memberikan kontribusi pada pengembangan, serta pengamalan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi di bidang TVET melalui penelitian ilmiah berdasarkan metodologi ilmiah, pemikiran kreatif, logis, kritis, dan sistematis terkait <i>career development</i> , pendidikan dan keduniakerjaan
Aspek Keterampilan Khusus	Mampu menemukan dan/atau mengembangkan teori/konsep/gagasan ilmiah TVET yang inovatif, kreatif, original dan teruji melalui penelitian dan pengembangan, dan pengkajian ilmiah berdasarkan metode ilmiah, pemikiran logis, kritis, dan sistematis mengenai perencanaan kurikulum, strategi

	pembelajaran, model <i>assessment</i> dan konsep transisi dari dunia pendidikan ke dunia kerja
<b>Capaian Pembelajaran Matakuliah (CPMK)</b>	
Mahasiswa mampu menguasai Teori-teori tentang <i>career development</i> , pendidikan dan keduniakerjaan	Mahasiswa mampu mengembangkan kurikulum, strategi pembelajaran, model <i>assessment</i> dan konsep transisi dari dunia pendidikan ke dunia kerja.
<b>Bahan Kajian</b>	
<p>David Boud and Nicky Solomon (2001). <i>Work-Based Learning : A New Higher Education</i>. London : Open University Press</p> <p>Finlay, Ian (1999). <i>Changes in Vocational Education and Training: An International Comparative Perspective</i>. London : Routledge</p> <p>James A. Duderstadt (2003). <i>A University for the 21<sup>th</sup> Century</i>. Ann Arbor, MI: The University of Michigan Press</p> <p>Thomas R. Bailey, Katherine I. Hughes and D.T. Moore (). <i>Work-Based Learning and Education Reform</i>.(data publikasi menyusul)</p> <p>Tony Townsend (1994). <i>Effective Schooling for the Community : Core Plus Education</i>. London : Routledge</p> <p>Jurnal nasional/internasional dan bahan referensi lain akan disusulkan kemudian pada saat yang relevan dengan topic perkuliahan.</p> <p>UU Ketenagakerjaan</p> <p>Boud, D. &amp; Solomon, N. (2003). <i>Work-based Learning: a New Higher Education</i>. Buckingham: Society for Research into Higher Education and Open University Press.</p> <p>Bailey, T.R., Hughes, K.L. &amp; Moore, D.T. (2004). <i>Working Knowledge: Work-based Learning and Education Reform</i>. New York: RoutledgeFalmer.</p> <p>Raelin, J.A. (2008). <i>Work-based Learning: Bridging Knowledge and Action in the Workplace</i>. San Francisco: Jossey-Bass.</p> <p>Cunningham, I., Dawes, G. &amp; Bennett, B. (2004). <i>The Handbook of Work Based Learning</i>. Hants: Gower.</p> <p>O'Connor, B.N., Bronner, M. &amp; Delaney, C. (2007). <i>Learning at Work: How to Support Individual and Organizational Learning</i>. Amherst: HRD Press.</p> <p>... (2006). <i>Teropong Wajah Sekolah Menengah Kejuruan di Indonesia: Siap Kerja - Cerdas - Kompetitif = Getting Acquainted with Technical and Vocational Education in Indonesia: Ready for Employment - Smart – Competitive</i>. Jakarta: Direktorat Pembinaan SMK.</p>	



<b>Nama Matakuliah</b>	Seminar Proposal Disertasi
<b>Kode Matakuliah</b>	PTV9202
<b>Deskripsi Matakuliah</b>	
<p>Melalui mata kuliah ini mahasiswa diharapkan dapat memacu dan memicu percepatan penulisan proposal disertasi calon doktor. Di samping itu mahasiswa akan memperoleh masukan baik dari dosen pengampu mata kuliah maupun dari rekan-rekan sesama mahasiswa. Selain seminar dimana presentasi proposal dilakukan sebanyak paling sedikit 3 kali untuk masing-masing mahasiswa. Topik-topik mutakhir tentang metodologi akan disajikan oleh para dosen di sela-sela penyajian proposal mahasiswa. Setelah selesai mengikuti seminar ini mahasiswa telah siap dengan proposal disertasinya (Bab I, Bab II, Bab III).</p>	
<b>Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)</b>	
Aspek Sikap	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang pendidikan teknologi dan kejuruan secara mandiri
Aspek Pengetahuan	Menguasai landasan filosofi, teori-teori, dan konsep-konsep Technical and Vocational Education and Training (TVET)
Aspek Keterampilan Umum	Menemukan dan atau mengembangkan teori/konsep/gagasan ilmiah, dan memberikan kontribusi pada pengembangan, serta pengamalan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi di bidang TVET melalui penelitian ilmiah berdasarkan metodologi ilmiah,

	pemikiran kreatif, logis, kritis, dan sistematis
Aspek Keterampilan Khusus	Mampu memilih problematika penelitian yang memiliki novelti tinggi, tepat guna, terkini dan termaju dan memberikan kemaslahatan pada umat manusia melalui pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisipliner dalam rangka mengembangkan dan/atau menghasilkan penyelesaian masalah-masalah di bidang TVET berdasarkan hasil kajian tentang ketersediaan sumberdaya internal maupun eksternal
<b>Capaian Pembelajaran Matakuliah (CPMK)</b>	
Mahasiswa mampu mengembangkan hasil temuan dari penulisan proposal disertasi calon doktor sesuai dengan tema TVET	Mahasiswa mampu menyampaikan hasil proposal disertasi dalam seminar sesuai dengan topik-topik mutakhir tentang TVET
<b>Bahan Kajian</b>	
<p>Borg, Walter R. and Gall, Meredith D. (1983). <i>Education Research</i>, Fourth Edition: New York, N.J. Longman.</p> <p>Core, John D., &amp; Foster, Sharon L. (2006). <i>Dissertations and Theses From Start to Finish: Psychology and Related Fields, Second Edition</i>. Washington: American Psychological Association</p> <p>Hadi, Sutrisno. (2000). <i>Metodologi Research Jilid 1: Untuk Penulisan Paper, Skripsi, Tesis dan Disertasi</i>. Yogyakarta: Andi</p> <p>Hadi, Sutrisno. (2000). <i>Metodologi Research Jilid 2: Untuk Penulisan Paper, Skripsi, Tesis dan Disertasi</i>. Yogyakarta: Andi</p> <p>Hadi, Sutrisno. (2000). <i>Metodologi Research Jilid 3: Untuk Penulisan Paper, Skripsi, Tesis dan Disertasi</i>. Yogyakarta: Andi</p>	

Hadi, Sutrisno. (2000). *Metodologi Research Jilid 4: Untuk Penulisan Paper, Skripsi, Tesis dan Disertasi*. Yogyakarta: Andi

<b>Nama Matakuliah</b>	Evaluasi Program PTV
<b>Kode Matakuliah</b>	PTV9321
<b>Deskripsi Matakuliah</b>	
Mata kuliah evaluasi program pendidikan didesain untuk memberikan pemahaman tentang dasar filsafat dan implikasi evaluasi program secara makro terhadap kebijakan pendidikan. Materi mencakup perkembangan, dasar filsafat, kajian politik-evaluasi-pendidikan, definisi evaluasi program pendidikan, berbagai model dan jenis evaluasi program evaluasi formatif vs sumatif, evaluasi belajar vs pembuatan keputusan, goal based evaluation vs goal free evaluation, diseminasi dan rekomendasi hasil evaluasi kepada stakeholder dalam proses pengambilan keputusan. Materi teori dasar evaluasi bersifat general dan mendasar, aplikasi evaluasi program pendidikan dalam bentuk latihan pembuatan proposal evaluasi.	
<b>Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)</b>	
Aspek Sikap	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
Aspek Pengetahuan	Menguasai metode analisis masalah dan analisis kebutuhan TVET melalui pendekatan sistem, ekonomi, sosial, budaya, hukum, dan politik;
Aspek Keterampilan Umum	Mengembangkan peta jalan penelitian TVET dengan pendekatan inter, multi, atau transdisipliner, berdasarkan kajian tentang sasaran pokok penelitian serta kontelasinya dengan sasaran yang lebih luas;

Aspek Keterampilan Khusus	Mampu melakukan evaluasi dan asesmen pembelajaran TVET;
<b>Capaian Pembelajaran Matakuliah (CPMK)</b>	
Mahasiswa mampu memberikan pemahaman tentang dasar filsafat dan implikasi evaluasi program secara makro terhadap kebijakan pendidikan	Mahasiswa mampu menghasilkan perkembangan, dasar filsafat, kajian politik-evaluasi pendidikan, definisi evaluasi program pendidikan, berbagai model dan jenis evaluasi program evaluasi formatif vs sumatif, evaluasi belajar vs pembuatan keputusan, goalbased evaluation vs goal free evaluation
<b>Bahan Kajian</b>	
<p>Guba, E &amp; Lincoln, YS (1983). <i>Effective Evaluation: Improving the Usefulness of Evaluation Through Responsive and Naturalistic Approaches</i>. San Fransisco, California : Jossey-Bass Publisher</p> <p>Worthen BR &amp; Sanders, JR (1973). <i>Educational Evaluation : Theory and Practice</i>. Belmont, California: Wadswort Publishing Company, Inc.</p> <p>Stufflebeam, DL et.all (1983). <i>Understanding Program Evaluation</i>. Beverly Hill: Sage Publications</p> <p>Cronbach, LJ (1973). <i>Course Improvement Through Evaluation</i>.</p> <p>Joint Committee on Standards for Educational Evaluation (1981). <i>Standard for Evaluation of Education Programs, and Project</i>. NY: McGraw-Hill Book Co.</p> <p>English (1984). <i>Project Evaluation: A United Approach for the Analysis of Capital Investment</i>.</p> <p>Weiss, CH (1983). <i>Toward the future of Stakeholder Approaches in Evaluation</i>.</p> <p>Brinkerhoff, RO (1986). <i>Program Evaluation: Practioners Guide for Trainers and Edocators</i>. Higham Massachusetts: Kluwer Boston Inc.</p> <p>Rossi, PH &amp; Freeman, HE (1982). <i>Evaluation: A systemic Approach</i>. Beverly Hill: Sage Publiactions</p> <p>Spaulding, D.T. (2008). <i>Program Evaluation in Practice: Core Concepts and Examples for Discussion and Analysis</i>. San Francisco: Jossey-Bass.</p> <p>Yarbrough, D.B., et al. (2011). <i>The Program Evaluation Standards: A Guide for Evaluators and Evaluation Users</i>. 3<sup>rd</sup> edition. Los Angeles: Sage.</p>	

Holden, D.J. & Zimmerman, M.A. (Eds.) (2009). *A Practical Guide to Program Evaluation Planning: Theory and Case Examples*. Los Angeles: Sage.

Fitzpatrick, J.L., Sanders, J.R. & Worthen, B.R. (2011). *Program Evaluation: Alternative Approaches and Practical Guidelines*. 4<sup>th</sup> edition. Boston: Pearson.

McDavid, James C. & Hawthorn, L.R.L. (2006). *Program Evaluation and Performance Measurement: An Introduction to Practice*. Thousand Oaks; Sage Publications.

Bunning, Frank. (2006). *The Transformation of Vocational Education and Training (VET) in the Baltic States: Survey of Reforms and Developments*. Dordrecht: Springer

<b>Nama Matakuliah</b>	Manajemen Mutu PTV
<b>Kode Matakuliah</b>	PTV9322
<b>Deskripsi Matakuliah</b>	
<p>Pada mata kuliah ini disampaikan pendekatan mutu, <i>TQM in Education</i> (Manajemen Mutu Terpadu untuk pendidikan). Pendekatan <i>TQM</i> yang telah banyak digunakan di dunia pendidikan atau bisnis, bagaimanakah digunakan dan diterapkan di dunia pendidikan secara filosofis maupun aplikasinya. Beberapa tugas perlu dikerjakan oleh mahasiswa, disamping wajib mengikuti kuliah, juga menyajikan makalah, tugas kelompok, mengikuti ujian mid dan akhir semester</p>	
<b>Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)</b>	
Aspek Sikap	
Aspek Pengetahuan	
Aspek Keterampilan Umum	
Aspek Keterampilan Khusus	
<b>Capaian Pembelajaran Matakuliah (CPMK)</b>	
<b>Bahan Kajian</b>	
<p>Zajda, Joseph &amp; Gamage, David T. (2009). <i>Decentralization, School-Based Management, and Quality</i>. Dordrecht: Springer.</p> <p>Preedy, Margaret., Glatter, Ron., &amp; Levacic, Rosalind. (2004). <i>Educational Management: Strategy, Quality, and Resources</i>. Berkshire: Open University Press</p>	

- Kellaghan, Thomas., & Greaney, Vincent. (2001). *Using Assessment to Improve the Quality of Education*. Paris: UNESCO
- Sallis, Edward., Riyadi, Ahmad Ali., & Fahrurrozi. (2007). *Total Quality Management in Education = Manajemen Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: IRCiSoD
- Tjiptono, Fandy., & Diana, Anastasia. (1998). *Total Quality Management*. Yogyakarta: Andi
- Mulyadi. (1998). *Total Quality Management: Prinsip Manajemen Kontemporer Untuk Mengarungi Lingkungan Bisnis Global*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Sallis, Edward. (1993). *Total Quality Management in Education*. London: Kogan Page.
- ... (2003). *Pedoman Penjaminan Mutu (Quality Assurance) Pendidikan Tinggi*. Jakarta: Depdiknas
- West-Burnham, John. (1997). *Managing Quality in Schools : Effective Strategies for Quality-based School Improvement*. London: Pearson Education
- Tjiptowardojo, Sularno., Munro-Faure, Leslie., & Munro-Faure, Malcolm. (2002). *Implementing Total Quality Management = Menerapkan Manajemen Mutu Terpadu*. Jakarta: Elex Media Komputindo

<b>Nama Matakuliah</b>	SDM dalam Perspektif Global
<b>Kode Matakuliah</b>	PTV9331
<b>Deskripsi Matakuliah</b>	
Mata kuliah ini mendiskusikan perkembangan teknologi dan industri 4.0, society 5.0, perubahan konteks dunia kerja dan perkembangan keahlian kerja serta implikasinya terhadap struktur SDM. Mata kuliah ini dikembangkan untuk membangun perspektif seperti apa SDM masa depan yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja, kompetensi apa yang dibutuhkan, dan bagaimana kurikulum pengembangannya	
<b>Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)</b>	
Aspek Sikap	Menunjukkan sikap mandiri dan bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang Pendidikan Teknologi dan Kejuruan secara mandiri
Aspek Pengetahuan	Menguasai landasan filosofi, teori-teori, dan konsep - konsep Technical and Vocational Education and Training (TVET) tentang perkembangan teknologi dan

	industri 4.0, society 5.0, perubahan konteks dunia kerja dan perkembangan keahlian kerja serta implikasinya terhadap struktur SDM
Aspek Keterampilan Umum	Menemukan dan atau mengembangkan teori/konsep/gagasan ilmiah, dan memberikan kontribusi pada pengembangan, serta pengamalan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi di bidang TVET melalui penelitian ilmiah berdasarkan metodologi ilmiah, pemikiran kreatif, logis, kritis, dan sistematis tentang perspektif seperti apa SDM masa depan yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja, kompetensi apa yang dibutuhkan, dan bagaimana kurikulum pengembangannya
Aspek Keterampilan Khusus	Mampu menemukan dan/atau mengembangkan teori/konsep/gagasan ilmiah TVET yang inovatif, kreatif, original dan teruji melalui penelitian dan pengembangan, dan pengkajian ilmiah berdasarkan metode ilmiah, pemikiran logis, kritis, dan sistematis mengenai SDM dalam Perspektif Global
<b>Capaian Pembelajaran Matakuliah (CPMK)</b>	
Mahasiswa mampu menguasai perkembangan teknologi dan industri 4.0, society 5.0,	Mahasiswa mampu mengembangkan keahlian kerja serta implikasinya terhadap struktur SDM
<b>Bahan Kajian</b>	

<b>Nama Matakuliah</b>	<b>Pendekatan Kultural, Inovasi dan Difusi Teknologi</b>
<b>Kode Matakuliah</b>	PTV9332
<b>Deskripsi Matakuliah</b>	

Mata kuliah ini mendiskusikan berbagai inovasi teknologi serta proses difusinya ke masyarakat. Masalah-masalah difusi terkait kultur masyarakat	
<b>Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)</b>	
Aspek Sikap	
Aspek Pengetahuan	
Aspek Keterampilan Umum	
Aspek Keterampilan Khusus	
<b>Capaian Pembelajaran Matakuliah (CPMK)</b>	
<b>Bahan Kajian</b>	

## H. PROSES PEMBELAJARAN

Proses pembelajaran di Program Studi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan S3 dilakukan dengan mengacu Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang mencakup karakteristik proses pembelajaran, perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran; dan beban belajar mahasiswa. Karakteristik proses pembelajaran mencakup sifat interaktif, holistik, integrative, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat kepada mahasiswa. Perencanaan proses pembelajaran disusun untuk setiap mata kuliah dan disajikan dalam rencana pembelajaran semester (RPS) yang dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam satu kelompok bidang keahlian.

Pelaksanaan proses pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu. Pelaksanaan proses pembelajaran dapat dilakukan dengan menggunakan beragam metode pembelajaran: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Setiap mata kuliah dapat menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran



dan diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran berupa (1) kuliah, (2) responsi dan tutorial, (3) seminar, (4) praktikum atau praktik lapangan, (5) magang, (6) penelitian, (7) proyek kemanusiaan, (8) wirausaha, (9) pertukaran pelajar, dan/atau (10) bentuk lain pengabdian kepada masyarakat. Bentuk-bentuk pembelajaran tersebut mengakomodasi minat dan potensi mahasiswa untuk mengembangkan diri sebagai bagian dari kemerdekaan belajar untuk mencapai capaian pembelajaran yang diinginkan.

Pembelajaran di Program Studi PTV S3 telah memanfaatkan kemajuan teknologi. Beberapa mata kuliah telah mengembangkan perkuliahan daring yang dapat digunakan secara penuh maupun blended learning dan dapat diakses melalui Learning Management System (BeSmart UNY) di laman <http://besmart.uny.ac.id/v2/>. Mahasiswa juga dituntut untuk dapat memanfaatkan teknologi melalui berbagai aplikasi yang tersedia. Penugasan dapat dilakukan dengan memanfaatkan aplikasi teknologi yang ada seperti media sosial dan youtube.

Beban belajar mahasiswa dinyatakan dalam besaran satuan kredit semester (sks). Satu sks kegiatan kuliah, setara dengan 170 (seratus tujuh puluh menit: 50 menit tatap muka, 60 menit tugas terstruktur, dan 60 menit kegiatan mandiri) kegiatan belajar per minggu per semester. Setiap mata kuliah paling sedikit memiliki bobot 1 (satu) sks. Semester merupakan satuan waktu kegiatan pembelajaran efektif selama 16 (enam belas) minggu. Penjelasan lebih lanjut tentang alokasi waktu pembelajaran diatur melalui Peraturan Rektor UNY Nomor 1 tahun 2019 tentang Peraturan Akademik UNY Pasal 7.

Proses pembelajaran ditujukan untuk memenuhi capaian kompetensi program studi sesuai dengan *Program Learning Outcome* (PLO) maupun *Course Learning Outcome* (CLO). Capaian kompetensi tersebut menuntut diselenggarakannya proses pembelajaran dengan sistem yang terpusat pada mahasiswa (*student learning center*). Pembelajaran menekankan pada penguatan kompetensi kepribadian, sosial, pedagogik dan profesional.

Pembelajaran dapat dilaksanakan dengan sistem tatap muka/pertemuan, termasuk e-learning penugasan terstruktur, tugas mandiri dan kegiatan lain yang ekuivalen, seminar, praktek dan penelitian serta pengabdian pada masyarakat. Pembelajaran juga dapat dilakukan dengan blended learning atau model *e-learning* penuh. Pembelajaran secara keseluruhan berjumlah 16 kali pertemuan per semester. Mahasiswa wajib hadir mengikuti perkuliahan minimal 75% dari tatap muka yang terselenggara.

Pelaksanaan pembelajaran pada prinsipnya menyangkut tiga tahap: tahap pendahuluan, kegiatan inti/penyajian, dan penutup. Terkait dengan prinsip belajar tuntas, maka kegiatan pembelajaran merupakan proses fasilitasi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman belajar dan ketuntasan sesuai dengan capaian kompetensi yang telah ditentukan. Oleh karena itu pendekatan kontekstual, model *lesson study* dan *future my action plan* (FMAP), dengan kegiatan yang mendorong mahasiswa aktif, inovatif, kreatif, inspiratif, dan membangun suasana yang menyenangkan, menjadi proses pembelajaran yang terus dikembangkan. Perspektif karakter, nilai-nilai kebangsaan dan jiwa kewirausahaan menjadi bagian tidak terpisahkan dalam membangun makna pembelajaran. Melalui proses pembelajaran yang dikembangkan, keberhasilan mahasiswa ditentukan tidak hanya berdasarkan *hardskill*, kemampuan intelektual (indeks prestasi), tetapi juga *softskill* dengan melihat kemampuan kognitif, karakter, kepribadian dan moralitas.

## I. PERENCANAAN PROSES PEMBELAJARAN

Rencana Pembelajaran Semester (RPS) atau istilah lain adalah dokumen program pembelajaran yang dirancang untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan sesuai CPL yang telah ditetapkan. RPS paling sedikit memuat: (a) nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu; (b) capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah; kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; bahan kajian yang terkait dengan

kemampuan yang akan dicapai; metode pembelajaran; waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester; kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan daftar referensi yang digunakan.

Format RPS Program Studi PTV S3 mengacu kepada format yang ditetapkan Pascasarjana dan UNY sebagai berikut.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
PASCASARJANA  
PROGRAM STUDI ...

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)**

Program Studi	:	...
Mata Kuliah/Kode	:	... / ...
Jumlah SKS	:	... sks
Semester	:	...
Mata Kuliah Prasyarat	:	...
Dosen Pengampu	:	...
Bahasa Pengantar	:	...

**A. DESKRIPSI MATA KULIAH**

(Berikan deskripsi mata kuliah yang diampu)

**B. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL) DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)**

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)
(Uraikan CPL prodi mana yang didukung dari CPMK dari mata kuliah yang diampu)	(Uraikan CPMK dari mata kuliah yang diampu)

Ujian Akhir Semester (UAS) dijadwalkan tersendiri

Pertemuan ke-	CPMK	Bahan Kajian Pembelajaran	Bentuk/ Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Bobot Penilaian	Waktu	Referensi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)		(8)	(9)
Diisi pertemuan ke ...	Diisi CPMK yang diajarkan	Diisi materi bahan ajar	Diisi bentuk metode pembelajaran yang digunakan	Uraikan kegiatan belajar mahasiswa	Uraikan Indikator Penilaian terkait kemampuan yang diukur	Pilih teknik penilaian yang digunakan (sesuai ketentuan*)	Diisi bobot penilaian (sesuai ketentuan*)	Diisi Waktu perkuliahan	Tuliskan referensi yang digunakan

\*) Keterangan Pengisian Teknik Penilaian dan Bobot penilaian:

No	Teknik Penilaian	Persentase Bobot Penilaian	Keterangan
1	Kognitif	... %	Akumulasi bobot penilaian maksimal 50%
	a. Kehadiran (...%) b. Kuis (...%) c. Tugas (...%) d. UTS (...%) e. UAS (...%)		
2	Partisipatif	... %	Akumulasi bobot penilaian minimal 50%
	a. Studi Kasus (...%) b. Team Based Project (...%)		
<b>TOTAL</b>		<b>100%</b>	

**D. REFERENSI**

1. ... 2. ...

(Tuliskan sumber referensi perkuliahan (buku/jurnal/peraturan/sumber lainnya))

**E. KOMPONEN PENILAIAN:**

No	Komponen Penilaian	Bobot (%)
1	Kehadiran	
2	Kuis/Tugas	
3	Studi Kasus	
4	<i>Team Based Project</i>	
5	UTS (jika ada)	
6	UAS	
Total		100%

*(komponen 3 dan 4 minimal 50%)***F. INFORMASI KEGIATAN PEMBELAJARAN:**

1. Kontrak/ketentuan Pembelajaran
2. Informasi kegiatan partisipatif Studi Kasus \*)
3. Informasi kegiatan partisipatif *Team Based Project\*\**)
4. (lainnya)

Keterangan:

\*) Pemecahan kasus (*case method*):

1. Mahasiswa berperan sebagai "protagonis" yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus
2. Mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi; dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi
3. Kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa. Dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi \*\*) *Team-based Project*:
4. Kelas dibagi menjadi kelompok (>1 mahasiswa) untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang lama

5. Kelompok diberikan masalah asli atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi
6. Setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan ke dosen, kelas, atau mahasiswa lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif
7. Dosen mendorong setiap kelompok selama periode pekerjaan proyek dan mendorong mahasiswa untuk berfikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi

Mengetahui  
KoorprodiYogyakarta, .....  
Dosen pengampu,Nama  
NIP. ....Nama  
NIP. ....

Lampiran:  
(Tugas dan Hasil Pekerjaan Mahasiswa ini harus diunggah di sistem SIAKAD)

**TUGAS  
KEGIATAN PEMBELAJARAN PARTISIPATIF  
STUDI KASUS**

Nama Mata Kuliah : ...  
Kode Mata Kuliah : ...  
Semester : ...  
Dosen Pengampu : ...  
Pertemuan ke : ...

- A. CPMK  
(Uraikan CPMK yang ditetapkan dalam pembelajaran partisipatif studi kasus ini)
- B. Sub-CPMK  
(Uraikan secara spesifik Sub-CPMK yang dilaksanakan)
- C. Tujuan  
(Uraikan secara tujuan pembelajaran studi kasus yang akan dilaksanakan)
- D. Judul Studi Kasus  
(berisi uraian studi kasus dengan pemilihan kasus hendaknya dilakukan secara bertujuan (purposive). Kasus dapat ditentukan oleh dosen dan/atau mahasiswa dalam pengarahan dosen, dengan obyek permasalahan dapat berupa orang, lingkungan, program, proses, masyarakat atau unit sosial, produk, dan lainnya.
- E. Mekanisme kegiatan pembelajaran  
(berisi langkah-langkah pembelajaran studi kasus yang akan dilaksanakan, misalnya ketentuan pelaksanaan studi kasus, mekanisme pembuatan laporan, rancangan presentasi, dan lainnya)
- F. Penilaian  
(berisi uraian penilaian sikap, kognitif, dan keterampilan)

**TUGAS  
KEGIATAN PEMBELAJARAN PARTISIPATIF  
TEAM-BASED PROJECT**

Nama Mata Kuliah : ...  
Kode Mata Kuliah : ...  
Semester : ...  
Dosen Pengampu : ...  
Pertemuan ke : ...

- A. CPMK  
(Uraikan CPMK yang ditetapkan dalam pembelajaran partisipatif berbasis proyek ini)
- B. Sub-CPMK  
(Uraikan secara spesifik Sub-CPMK yang dilaksanakan)
- C. Tujuan  
(Uraikan secara tujuan pembelajaran berbasis proyek yang akan dilaksanakan)
- D. Judul Pembelajaran Berbasis Proyek  
(berisi uraian pembelajaran berbasis proyek yang akan dilaksanakan dengan mengacu kepada permasalahan yang dipecahkan, dan menghasilkan sebuah penemuan atau produk. Proyek yang akan dilaksanakan merupakan permasalahan yang nyata dan mendorong mahasiswa untuk melakukan investigasi yang mendalam).
- E. Mekanisme kegiatan pembelajaran  
(berisi langkah-langkah pembelajaran berbasis proyek yang akan dilaksanakan, diantaranya meliputi pembentukan kelompok, penetapan permasalahan oleh dosen dan mahasiswa, membuat perencanaan kegiatan, menyusun jadwal aktivitas, pengawasan kegiatan, penilaian terhadap produk yang dihasilkan, evaluasi, dan lainnya. Kegiatan ini diakhiri dengan presentasi karya hasil di depan kelas)
- F. Penilaian  
(berisi uraian penilaian sikap, kognitif, dan keterampilan selama berlangsungnya aktivitas pembelajaran)

## J. PELAKSANAAN PROSES PEMBELAJARAN

Pengelolaan dan mekanisme pelaksanaan kurikulum Program Studi S3 PTK UNY direncanakan dengan mengacu pada siklus Penetapan, Pelaksanaan/Implementasi, *Monitoring* dan Evaluasi, Pengawasan, dan Penyempurnaan (PPEPP). Pada tahap penetapan, kurikulum Program Studi S3 PTK UNY ditetapkan melalui surat keputusan Rektor UNY sehingga menjadi dokumen yang memenuhi aspek legal formal di UNY. Pada tahap pelaksanaan, kurikulum Program Studi S3 PTK dilaksanakan oleh penyelenggara program studi S3 PTK UNY dalam hal ini adalah unit pengelola Program Studi S3 PTK sebagai acuan baku dalam penyelenggaraan proses pendidikan di program studi. Implementasi kurikulum 2019 direncanakan terlaksana dari tahun akademik 2019 sampai dengan 2024, kecuali ada perubahan kebijakan terkait kurikulum program studi. Pada tahap *monitoring* dan evaluasi, evaluasi dilakukan terhadap hasil pelaksanaan pembelajaran. Pada tahap pengawasan, pelaksanaan kurikulum diawasi oleh unit penjaminan mutu internal SPs UNY yang bekerja sama dengan wakil direktur SPs UNY bidang akademik dan kemahasiswaan. Pada tahap penyempurnaan, hasil *monitoring* dan evaluasi kurikulum digunakan sebagai dasar penyempurnaan kurikulum, di samping peninjauan kurikulum dilakukan selama 5 tahun sekali.

## K. PENILAIAN

Penilaian pembelajaran merupakan bagian penting dari kurikulum untuk melihat keberhasilan mahasiswa dalam menuntaskan capaian pembelajaran yang telah ditentukan. Sesuai dengan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi terkait standar penilaian pembelajaran, Program Studi PTV S3 melaksanakan proses penilaian berdasarkan prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan. Penilaian pembelajaran meliputi dua aspek yaitu penilaian proses dan penilaian hasil pembelajaran. Penilaian proses digunakan untuk mendapatkan pemahaman tentang bagaimana mahasiswa terlibat dalam

proses perkuliahan termasuk di dalamnya aspek kepribadian dan karakter. Penilaian hasil ditunjukkan untuk mendapatkan gambaran capaian kompetensi (ketuntasan CPL) setelah mengikuti proses pembelajaran.

Penilaian proses digunakan untuk melihat keterlibatan mahasiswa dalam perkuliahan meliputi aspek soft skill dalam hal partisipasi dalam kegiatan perkuliahan, kemampuan mengartikulasikan gagasan, menggugah tanggungjawab dan kemandirian, memunculkan jiwa solidaritas dan kemampuan kerjasama, dan mendorong peningkatan motivasi mahasiswa. Penilaian proses dilakukan dengan metode pengamatan, penilaian teman sejawat, dan portofolio. Penilaian ini dilakukan selama proses perkuliahan sebagai salah satu komponen yang menentukan nilai akhir.

Penilaian hasil digunakan untuk menilai kemampuan mahasiswa dalam mencapai kompetensi yang menjadi capaian pembelajaran. Penilaian hasil dilakukan melalui uji kompetensi setiap sub kompetensi atau subCPMK yang diajarkan, ujian tengah semester, ujian praktek, ujian akhir semester. Metode penilaian hasil dilakukan dengan ujian tertulis, penulisan essay/makalah, ujian lisan, ujian praktik maupun portofolio.

Berbagai Teknik penilaian dapat dilakukan antara lain observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket. Instrumen penilaian proses pembelajaran dapat berupa rubrik dan /atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio. Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan.

Pengukuran dan penilaian perlu semaksimal mungkin menyoar pada seluruh domain kemampuan yang dikembangkan dalam masing-masing mata kuliah, baik berupa pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Penilaian dilakukan melalui berbagai cara, baik tes maupun non-tes sehingga hasilnya otentik dan sesuai jenis kemampuan atau capaian pembelajaran mata kuliah, termasuk kemungkinannya melakukan penilaian non-tes yang mencakup 4P (Performansi, Produk, Proyek, dan Portofolio). Sesuai SN-Dikti, pengukuran/penilaian pada semua jenjang pendidikan

tinggi harus memperhatikan aspek-aspek validitas, reliabilitas, komprehensif, aspek karakter, dan berkelanjutan.

Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah yang dinyatakan dalam kisaran angka dan huruf sesuai dengan peraturan akademik yang berlaku. Mahasiswa berprestasi akademik tinggi adalah mahasiswa yang mempunyai indeks prestasi semester (IPS) lebih besar dari 3,50 (tiga koma lima nol) dan memenuhi etika akademik. Predikat kelulusan mahasiswa telah diatur pada SN-Dikti seperti pada Tabel 2.

Tabel 2. Predikat Kelulusan

Program	IPK	Predikat Lulusan
<b>Diploma dan Sarjana</b>		
<b>Mahasiswa program diploma dan program sarjana dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 2,00 (dua koma nol)</b>		
	2,76-3,00	Memuaskan
	3,01-3,50	Sangat Memuaskan
	>3,50	Pujian
Profesi, spesialis, magister, magister terapan, doktor, doktor terapan		
<b>Mahasiswa program profesi, program spesialis, program magister, program magister terapan, program doktor, dan program doktor terapan dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 3,00 (tiga koma nol).</b>		
	3,00-3,50	Memuaskan
	3,51-3,75	Sangat Memuaskan
	>3,75	Pujian
<b>Mahasiswa yang dinyatakan lulus berhak memperoleh ijazah, gelar atau sebutan, dan surat keterangan pendamping ijazah sesuai dengan peraturan perundangan.</b>		

## M. Penutup

Kurikulum semi by research merupakan penyempurnaan kurikulum edisi tahun sebelumnya yang diharapkan mampu menjawab kebutuhan pembelajaran dan mampu menterjemahkan implementasi atas peraturan-peraturan yang berlaku. Dengan



demikian kualitas output para lulusan akan lebih siap bersaing dalam dunia kerja yang memiliki fleksibilitas tinggi, sehingga mampu menunjukkan *multi tasking* yang tinggi sesuai dengan kekhususan bahwa mahasiswa Sekolah Pascasarjana memiliki konsep berpikir yang selalu tumbuh dan kreatif inovatif. Sebagai dampak dari proses penyelenggaraan sekolah pascasarjana akan meningkat yang ditandai dengan semakin pendeknya masa studi, meningkatnya Indeks Prestasi dan serapan dari para alumninya. Semoga SPS UNY JAYA MENDUNIA.



CamScanner